



Mendongkrak Brand Kuliner Lokal ala Yogyakarta

Bakpia Pathuk Warisan Budaya Tak Benda

Kabar gembira. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan sertifikat yang mengakui dan menyatakan bahwa bakpia Pathuk adalah warisan budaya tak benda milik Yogyakarta. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengumumkan di acara merti bakpia yang digelar warga Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, kemarin.

TENDA aneka makanan, batik ecoprint, hingga berbagai hasil UMKM memenuhi Jalan KS Tubun Yogyakarta. Memasuki eks pabrik Tegel Kunci, kursi-kursi tertata rapi menghadap panggung mewah.

Panggung itu menyuguhkan tari-tarian dan pertunjukan seni peran. Masyarakat pun berkumpul menyaksikannya. Mereka duduk di kursi yang sudah disediakan.



TRIBUN JOGJA/AHMAD SYARIFUDIN

BEREBUT BAKPIA - Warga berebut gunung bakpia dalam acara merti bakpia di kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Sabtu (20/10).

● ke halaman 7

Bakpia Pathuk Warisan Budaya

• Sambungan Hal 1

Tiba-tiba, pandangan penonton berbalik ketika mendengar alunan gamelan lain. Dari jauh tampak gunung bakpia tinggi menjulang. Warga pun bangkit berdiri, segera mengerumuni gunung tersebut, sesaat setelah kentungan dibunyikan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Debu berterbangan, warga berlarian dan berdesak-desakan. Mereka berebut bakpia di gunung tersebut. Desak sana, himpit sini. Semua berebut memasukkan bakpia ke dalam tas plastik keresek.

Warga yang hadir memperebutkan lima gunung bakpia. Satu bakpia lanang, satu bakpia wadon, dan tiga bakpia anakan. Ada sekitar 3.000 buah bakpia lanang dan wadon. Sementara bakpia anak ada sekitar 4.000

buah.

Memegang tas putih besar penuh bakpia, Yuli Dwi Suparmi (34), sumringah. Yuli puas jerih payahnya berdesak-desakan memperebutkan bakpia terbayar.

"Tadi ikut pawai dulu, karena pawai lewat langsung nyusul di belakang. Terus jalan sampai sini. Senang bisa dapat banyak, wah tadi ikut desak-desakan. Akhirnya ini dapat," ujarnya masih terengah-engah sambil memamerkan tasnya berisi penuh bakpia.

Hal sama dilakukan Purwanti (55). Ia ikut memperebutkan bakpia. Selain untuk oleh-oleh keluarga, bakpia yang ia dapatkan akan dibagikan tetangganya.

"Setiap tahun memang ikut. Ya senang aja, ramai-ramai rebutan bakpia. Ikut memeriahkan acara. Nanti mau buat keluarga sama tetangga," kata warga Notoprajan memamerkan tas plastik keresek hitamnya.

Merti bakpia memang sudah beberapa kali diadakan

di Yogyakarta. Tahun ini merti bakpia kali keenam.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, yang hadir rupanya juga membawa kabar gembira. Dalam sambutannya, ia mengatakan, bakpia Pathuk merupakan warisan budaya tak benda yang dimiliki Kota Yogyakarta.

"Berita gembira, dua minggu lalu Kota Yogyakarta mendapat sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengakui dan menyatakan bakpia Pathuk adalah warisan budaya tak benda yang dimiliki Kota Yogyakarta. Kita rebutan dengan Semarang," katanya.

"Tetapi akhirnya yang lebih memiliki nilai sejarah dan keaslian yang dari Yogyakarta, utamanya dari Pathuk. Ini kegembiraan luar biasa," sambungnya.

Merti bakpia, kata dia, penting untuk terus dilaksanakan. Hal itu merupakan upaya mempertahankan predikat yang sudah diterima Yogyakarta, khususnya

Pathuk. "Kita harus bisa mempertahankan. Kita membutuhkan kebiasaan merti bakpia, untuk terus perkuat bakpia milik Pathuk. Ini jadi *brand*. Kalau bakpia ya milik Pathuk. Kita harus terus perjuangkan, dan kita pelihara nama bakpia di Pathuk," tutupnya.

Sementara itu, Ketua Panitia, Kusmantoro, mengatakan, tujuan merti bakpia adalah mengenalkan bakpia Pathuk ke masyarakat luas, tidak hanya Yogyakarta tetapi juga mancanegara. "Bakpia itu aslinya ada di Pathuk. Merti bakpia juga bertujuan mengenalkan UMKM yang ada di Pathuk," katanya.

Selain bakpia, kata dia, Pathuk juga memiliki UMKM, semisal oseng mercon dan batik ecoprint. "Semua UMKM dihadirkan dalam stand. Harapannya dari Merti Bakpia ini juga bisa mengangkat UMKM lain yang ada di sini, selain bakpia," lanjutnya. **(Christi Mahatma Wardhani)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Ngampilan			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005